

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri sudah diatur oleh peraturan perundang-undangan, dan di samping itu, dapat ditemukan juga SO yang melakukan upaya tersendiri karena niat melaksanakan tugas secara benar dan memberangkatkan Pemegang Kerja Teknis yang memiliki motivasi yang lebih kuat. Pada kesempatan ini, OTIT menyimpulkan poin-poin yang harus diperhatikan untuk mengidentifikasi SO unggul, dengan memperkenalkan contoh-contoh upaya dari SO yang sudah ada. Kami berharap ini bermanfaat bagi semua.

Kami juga menyarankan Bapak/Ibu dari Organisasi Penerima (AO) saling berbagi informasi jika tahu contoh SO yang baik.

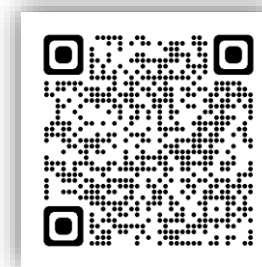
### ◎ Persyaratan bagi SO Luar Negeri dan Poin yang harus diperhatikan

#### 1. Berstatus SO terakreditasi atau direkomendasikan oleh instansi pemerintah

[Jika negara pengirim adalah negara pembuat MOC (Bilateral Agreement)]  
Apakah dia merupakan [SO terakreditasi](#) yang diumumkan di situs web OTIT?

✓ Periksa daftar SO terakreditasi pemerintah luar negeri di situs web OTIT.

Baca QR code ini



[Jika negara pengirim adalah negara yang belum membuat MOC]  
Apakah SO memiliki surat rekomendasi dari instansi pemerintah pusat atau pemerintah daerahnya?

✓ Hubungilah orang yang bertanggung jawab dari SO dan mintakan salinannya.

#### 2. SO memilih dan mengirim secara tepat orang yang mahami tujuan program

Dengan cara dan proses bagaimanakah SO melakukan rekrutmen setelah menerima lowongan?

✓ Periksa iklan rekrutmen yang SO pasang di SNS (Facebook, TikTok, Zalo, dll.) atau situs web, kemudian pastikanlah apakah dia menjelaskan secara tepat tentang kerja, gaji, dan proses sampai Magang Kerja Teknis dimulai, dan lainnya.

“Nama SO”

Cari

✓ Konfirmasikanlah kepada SO juga secara langsung.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

- Bagaimanakah SO menjelaskan tujuan program Magang Kerja Teknis saat merekrut?
- Bagaimanakah SO mendapatkan calon Pemegang Kerja Teknis yang bermotivasi tinggi untuk berhasil setelah kembali ke negara asalnya?
- Bagaimanakah SO menjelaskan tentang kondisi lowongan (tempat magang kerja, jam kerja, upah (termasuk potongan untuk pajak dan jaminan sosial), isi kerja, kehidupan di Jepang, dll.) dan risiko yang akan timbul jika mereka kabur di Jepang, dan sebagainya?
- Apakah calon Pemegang Teknis benar-benar memahami hal-hal tersebut di atas?
- ✓ Cobalah mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh SO kepada calon Pemegang Kerja Teknis.
- ✓ Konfirmasikanlah kepada calon Pemegang Kerja Teknis sendiri apakah dia benar-benar memahami tujuan dari program Magang Kerja Teknis.
- ✓ Konfirmasikanlah kepada calon Pemegang Kerja Teknis sendiri apakah dia sudah menggambarkan karir setelah kembali ke negara asalnya.
- ✓ Konfirmasikanlah kepada calon Pemegang Kerja Teknis sendiri apakah dia benar-benar memahami kondisi lowongan, risiko yang akan timbul jika dia kabur di Jepang, dan sebagainya.
- Bagaimanakah SO mencocokkan informasi lowongan dengan calon Pemegang Kerja Teknis?
- ✓ Konfirmasikanlah keseriusan SO dalam mencocokkan calon Pemegang Kerja Teknis dengan Perusahaan Penerima, dengan mengamati apakah dia tidak menyetujui penawaran tanpa memperhatikan jenis pekerjaan, tugas, dan kondisi upah, apakah dia melakukan pencocokan dengan mempertimbangkan keinginan dan kondisi dari calon Pemegang Kerja Teknis, dan sebagainya.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

- Tidakkah SO merekrut calon Pemegang Kerja Teknis dengan cara yang bisa menambah beban mereka, seperti membenarkan adanya perantara yang tidak baik?
- ✓ Pastikanlah tidak ada intervensi perantara yang tidak baik, dengan menanyakan kepada SO bahwa “Perantara tidak memungut biaya mahal dari calon Pemegang Kerja Teknis ketika merekrut”.
- ✓ Pastikanlah tidak ada intervensi perantara yang tidak baik, dengan menanyakan kepada calon Pemegang Kerja Teknis bahwa “Tidak menggunakan perantara dan tidak membayar biaya tinggi pada saat mendaftarkan diri pada SO”.

(Referensi)

MOC antara Jepang dan pemerintah Vietnam melarang SO mengizinkan intervensi perantara.

### Contoh Upaya SO

[Contoh 1]

Mengadakan pengarahan rekrutmen setiap minggu, dan mentor/penasihat mendampingi setiap peserta. Sehingga peserta diminta mendaftarkan diri dengan keinginan sendiri dan tanpa keraguan. Selain itu, dalam merekrut calon Pemegang Kerja Teknis, SO ini memilih hanya mereka yang setuju dengan kebijakan keagenan original sebagai berikut ;

Kebijakan Keagenan original dari SO yang bersangkutan

Peserta mengikuti pendidikan bahasa Jepang, pendidikan etika bisnis, pendidikan rencana karir, dan sebagainya selama kurang lebih 1 tahun, sambil menunggu pencocokan dengan Perusahaan Penerima yang memadai.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

### Contoh Upaya SO

[Contoh 2]

SO bekerjasama dengan LPK milik pemerintah selaku Instansi Pendukung (\*). Di samping LPK ini mengembangkan kurikulum berdasarkan kualifikasi teknis Jepang, SO juga menyediakan kepada siswa LPK ini materi untuk belajar mandiri, seperti materi e-learning dan konten video yang dibuat berdasarkan kualifikasi tersebut. Artinya, calon Pemegang Kerja Teknis akan dipilih antara mereka yang benar-benar tertarik dengan program di Jepang dan ingin mendalami pengetahuan dan keterampilan Jepang yang telah mereka pelajari di LPK, sehingga terdapat calon peserta yang memiliki niat yang kuat.

\* Instansi Pendukung: Instansi luar negeri yang terlibat dalam persiapan mereka yang ingin menjadi calon Pemegang Kerja Teknis, termasuk perusahaan dimana mereka bekerja sebelumnya, badan hukum yang mengelola sekolah bahasa Jepang yang menerima siswa yang meminati menjadi calon Pemegang Kerja Teknis, biro jasa pembuatan paspor atau visa, dan sebagainya.

[Contoh 3]

Mengajak Perusahaan Penerima mengunjungi negara pengirim untuk melakukan wawancara dan seleksi dengan sendiri, walau unmunnya AO yang mewakilinya. Dengan ini, Perusahaan Penerima dapat menyeleksi setelah mengetahui dengan baik tentang kondisi dari masing-masing calon Pemegang Kerja Teknis, termasuk sifat, hobi, dan sebagainya. Hal ini membuat Perusahaan Penerima menyadari “Dia adalah Pemegang Kerja Teknis yang kami pilih sendiri”, sedangkan Pemegang Kerja Teknis merasa “Saya dipilih oleh Perusahaan Penerima”, sehingga dapat terbentuk rasa tanggung jawab dan hubungan kepercayaan antara Perusahaan Penerima dengan Pemegang Kerja Teknis terlebih dahulu sebelum keberangkatan ke Jepang.

Selain itu, SO mengarahkan Perusahaan Penerima mengambil keputusan untuk penerimaan setelah bertemu dengan keluarga calon Pemegang Kerja Teknis. Karena adanya pertemuan dengan wakil dari Perusahaan Penerima, maka keluarga calon Pemegang Kerja Teknis dapat memberangkatkan Pemegang Kerja Teknis tanpa kecemasan, dan kasus seperti Pemegang Kerja Teknis kabur sudah mulai berkurang.

[Contoh 4]

SO mencegah intervensi perantara dan pemalsuan riwayat kerja dan pendidikan, dengan bekerjasama dengan beberapa LPK milik pemerintah negara pengirim sebagai instansi pendukung, dan menyeleksi langsung calon peserta Magang Kerja Teknis terutama dari lulusan LPK tersebut.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

**3. Menetapkan secara jelas dan mengumumkan dasar perhitungan biaya administrasi dan biaya-biaya lain yang akan dipungut dari calon Pemegang Kerja Teknis, dan menunjukkan secara jelas kepada calon Pemegang Kerja Teknis sendiri agar mereka benar-benar memahaminya.**

- Bagaimanakah dasar perhitungan biayanya? Tidak adakah bagian yang kurang jelas pada rinciannya?
- ✓ Mintalah penjelasan dari SO, jika terdapat yang tidak jelas mengenai dasar perhitungan atau untuk apa pembayarannya.
- Mengenai dasar perhitungan biaya, bagaimanakah SO mempublikasikan dan membuat Pemegang Kerja Teknis memahaminya?
- ✓ Periksalah apa cara dan konten untuk publikasi oleh SO.  
(Pengumuman di media cetak, pembuatan panflet, publikasi di internet, dll.)
  - \* Untuk mengecek situs web dalam bahasa asing, manfaatkanlah fungsi terjemahan otomatis browser.
- ✓ Konfirmasikanlah kepada Pemegang Kerja Teknis sendiri bagaimana proses yang dilalui untuk pembayaran biaya ke SO.
- Tidakkah SO memungut biaya dari Pemegang Kerja Teknis Vietnam yang akan beralih ke "Magang Kerja Teknis No.3" (Jika tidak ada pergantian pada SO dan AO)
- ✓ Tanyakanlah kepada Pemegang Kerja Teknis Vietnam, "Tidakkah dipungut biaya jasa oleh SO?" pada saat dia beralih ke Magang Kerja Teknis No. 3

(Referensi)

Menurut peraturan pemerintah Vietnam, ketika status Pemegang Kerja Teknis beralih dari Magang Teknis No. 2 ke No. 3 dalam skema Magang kerjasama dengan AO, SO tidak diperkenankan memungut biaya jasa dari Pemegang Kerja Teknis jika tidak ada pergantian AO dan SO.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

### Contoh Upaya SO

[Contoh 1]

Mengusahakan untuk mengurangi beban biaya pada calon Pemegang Kerja Teknis dengan cara menyediakan jasa secara cuma-cuma sampai mereka lulus seleksi penerimaan kecuali biaya makan. Selain itu, menjaga transparansi dengan mempublikasikan biaya-biaya, termasuk biaya administrasi dengan rinciannya.

Biaya administari sesuai peraturan perundang-undangan. Kami meniadakan pungutan sebelum keberangkatan ilegal seperti yang dilaporkan media di Jepang. Sama sekali tidak ada perbedaan besar biaya berdasarkan jenis pekerjaan.

#### <Ketentuan Biaya Keberangkatan Kami>

	RP(	yen)
◆ Biaya Jasa (Biaya Administrasi)	RP(	yen)
◆ Biaya Pendidikan, Biaya kehidupan	RP(	yen)
◆ Biaya Penggunaan, Pengelolaan, dan Perbaikan Sarana	RP(	yen)

Jumlah biaya sama-rata dan tidak tergantung dengan lama waktu sejak lulus seleksi penerimaan sampai berangkat. Artinya, jumlah yang harus dibayar tetap sama, walaupun Anda berangkat 4 bulan kemudian, setengah tahun kemudian, atau 1 tahun kemudian setelah lulus seleksi.

[ Catatan ]

- ◇ Biaya tersebut diatas adalah biaya yang berlaku untuk calon Pemegang Kerja Teknis untuk jenis pekerjaan Magang Kerja Teknis 3 tahun.
- ◇ Jumlah yang harus dibayar tetap sama untuk semua pekerjaan, jenis kelamin, usia, atau lama belajar.
- ◇ Biaya pendidikan dan biaya kehidupan sudah termasuk biaya kursus, asrama, air dan listrik, baju seragam, buku pelajaran (Minna no Nihongo, buku original), Medical Check-up sebelum berangkat, biaya pembuatan visa, dsb.
- ◇ Biaya Penggunaan, Pengelolaan, dan Perbaikan Sarana : Biaya yang dibutuhkan untuk penggunaan, pemeliharaan, dan perbaikan A/C, dapur, lemari es, mesin cuci, dan lainnya.
- ◇ 1JPY=110RP

(Diposting tanpa nominal)

**4. Mendukung Pemegang Kerja Teknis setelah kembali ke negaranya, dengan menyalurkan kerja atau dengan cara lain, supaya mereka dapat memanfaatkan keterampilan yang dibekali secara memadai.**

Apakah SO menerima konsultasi Pemegang Kerja Teknis mengenai karir sebelum mereka kembali ke negaranya?

✓ **Tanyakanlah contoh konsultasi yang pernah SO terima dan kemudian tingaklanjuti.**

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

Sudah pernahkan menyalurkan kerja untuk Pemegang Kerja Teknis setelah pulang ke negara asal? Apakah ada data perusahaan yang dapat diperkenalkan? Bagaimanakah skema dukungan lain yang dimiliki?

### Contoh Upaya SO

[Contoh 1]

Selain menyediakan layanan konsultasi online mengenai rencana depan atau karir Pemegang Kerja Teknis sebelum pulang ke negara asalnya, SO menawarkan paket pelatihan kerja di lembaga grupnya.

[Contoh 2]

Mendukung Pemegang Kerja Teknis yang berkeinginan untuk menjadi pengusaha dengan memanfaatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibekali melalui Magang Kerja Teknis di Jepang. Contohnya, untuk Pemegang Kerja Teknis yang ingin mendirikan bengkel mobil, SO bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan grupnya, menawarkan pinjaman dana usaha, sewa guna usaha (leasing) mobil, asuransi kendaraan, dan lainnya, supaya cita-cita Pemegang Kerja Teknis dapat tercapai sesudah pulang ke negara asal.

**5. Bersedia untuk bekerjasama dalam survei yang dilakukan oleh pihak Jepang mengenai transfer keterampilan oleh mantan Pemegang Kerja Teknis yang sudah pulang ke negara asal, dan bersedia merespon permintaan lainnya dari pihak Jepang**

**6. Jangka waktu 5 tahun sudah berlalu sejak SO ataupun Direksinya mendapatkan hukuman kurungan atau yang lebih berat, kemudian sudah menyelesaikan eksekusi atau terbebas dari tuntutan eksekusinya**

**7. Melaksanakan kegiatan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan negara pengirim**

**✓ Konfirmasikanlah SO mengetahui dan memahami peraturan perundang-undangan Jepang juga.**

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

### 8. SO ataupun Direksinya tidak terlibat dalam kelakuan-kelakuan seperti berikut dalam jangka waktu 5 tahun terakhir

- Menahan uang atau kekayaan lain milik Pemegang Kerja Teknis atau pihak yang bersangkutan\*, dengan memungut uang jaminan atau sebagainya
- Membuat perjanjian mengenai kompensasi dengan uang atau kekayaan lain atas pelanggaran Kontrak Magang Kerja Teknis.
- Pelanggaran hak asas manusia atas Pemegang Kerja Teknis atau yang lain
- Memalsukan dokumen yang diperlukan untuk permohonan izin yang berkaitan dengan Magang Kerja Teknis

\*) Pihak yang bersangkutan : Pemegang Kerja Teknis, pasangan, orang tua atau saudara sendiri, keluarga tinggal di satu rumah, atau orang lain yang berhubungan erat dengan Pemegang Kerja Teknis dalam kehidupan masyarakat.

- (Setelah memeriksa surat kontrak asli yang dibuat dengan Pemegang Kerja Teknis) Tidak adakah ayat-ayat yang merugikan Pemegang Kerja Teknis dan lainnya?
- Apakah Pemegang Kerja Teknis sendiri memahami dulu sebelum menandatangani dokumen-dokumen yang SO bantu membuat, seperti Riwayat Kerja dan lainnya?

✓ Periksalah proses pembuatan dokumen oleh SO

✓ Tentang dokumen yang dibuatkan oleh SO, cobalah tanyakan kepada Pemegang Kerja Teknis sendiri apakah dapat penjelasan yang cukup dari SO dan memahami isinya sebelum dia tanda-tangani.

\* Izin AO dapat dibatal jika AO dengan SO mengadakan perjanjian mengenai denda atas pelanggaran kontrak, atau perjanjian untuk mendapat keuntungan yang tidak adil seperti sogokan dan lainnya.



## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

**9. Konfirmasikan kepada Pemegang Kerja Teknis sendiri, bahwa uang atau kekayaannya tidak ditahan sebagai uang jaminan atau sebayanya, tidak membuat perjanjian untuk membayar uang atau menyerahkan kekayaan ketika terjadi pelanggaran.**

✓ Tanyakanlah kepada Pemegang Kerja Teknis apakah SO melakukan hal-hal tersebut diatas.

**10. Selain itu, SO memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meneruskan aplikasi Magang Kerja Teknis ke AO secara tepat**

Apakah pendidikan pra-keberangkatan yang disediakan oleh SO, terdiri dari konten yang sesuai?

✓ Konfirmasikan poin-poin berikut kepada SO.

- Bagaimanakah konten dari pendidikan pra-keberangkatan secara spesifik?
- Bagaimanakah kurikulum pendidikan pra-keberangkatan?
- Upaya seperti apakah yang dilakukan untuk melakukan pendidikan efektif?
- Sampai tingkat manakah bahasa Jepang yang dapat dikuasai?
- Apakah ada guru bahasa Jepang yang bersertifikat?
- Apakah dia berbagi data yang sesuai fakta mengenai kemampuan orang yang dia kirimkan?
- Sesuaikah besar biayanya dengan pendidikan yang ditawarkan?

\* Apabila Pemegang Kerja Teknis dapat pendidikan dari SO yang memiliki program pendidikan pra-keberangkatan yang baik, maka perselisihan budaya dan bahasa yang dia alami setelah datang di Jepang menjadi lebih sedikit, sehingga bisa memulai Magang Kerja Teknis lebih lancar.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

- Apakah SO mendukung Pemegang Tenis secara memadai selama Magang Kerna Teknis berlangsung?
- ✓ Pastikanlah sudah terbangun sistem untuk SO menindak lanjuti suara Pemegang Kerja Teknis cepat, dengan bekerjasama dengan AO.
- ✓ Pastikanlah sudah terbangun sistem untuk SO berkomunikasi dan berunding ketika terjadi suatu masalah pada Pemegang Kerja Teknis.
- \* SO yang menempatkan ekspatriat di kantor perwakilan atau cabang di Jepang, ekspatriatnya dapat mengunjungi Pemegang Kerja Teknis secara rutin, atau segera untuk menangani masalah yang terjadi.

### Contoh Upaya SO

[Contoh 1]

SO menyediakan Pendidikan Rencara Karir sebagai bagian dari pendidikan pra-keberangkatan dengan menggunakan informasi lowongan kerja nyata di negara penerima, sehingga Pemegang Kerja Teknis dapat memahami terlebih dahulu bahwa pilihan tempat kerja akan berbeda berdasarkan tingkat sertifikat kemampuan bahasa Jepang yang dimiliki pada saat pulang ke negara asal, dan prospek penghasilan setelah pulang ke negara asal (s/d pensiun) akan berbeda berdasarkan kemampuan bahasa Jepang. Sebagai hasil Pendidikan Rencara Karir ini, jumlah pegikut tes kemampuan bahasa Jepang setelah kedatangan di Jepang sudah meningkat, dan ada juga Pemegang Kerja Teknis yang belum 6 bulan setelah kedatangan sudah dapat sertifikat N3.

Sebagai pendidikan pra-keberangkatan lainnya, SO melaksanakan case study dimana calon Pemegang Kerja Teknis diajak berpikir secara inisiatif mengenai pencegahan terjadi masalah, dengan dipertunjukkan contoh nyata. Contohnya, calon Pemegang Kerja Teknis di bidang Produksi Makanan, akan mempelajari risiko yang terjadi jika tidak mentaati peraturan di tempat kerja, seperti terdapatnya kemungkinan kontaminasi benda asing dalam hal pekerja memakai perhiasan di tubuhnya di lokasi kerja.

[Contoh 2]

Meminta mantan Pemegang Kerja Teknis untuk menjadi instruktur pendidikan pra-keberangkatan, memperkenalkan contoh Magang Kerja Teknis, mempraktekkan keterampilan di kebun/sawah uji dan lainnya, agar Pemegang Kerja Teknis bisa memulai Magang Kerja Teknis di bidang pertanian dengan lancar setelah kedatangan. Selain itu, mengadakan kursus bahasa Jepang minimal 6 bulan, sehingga Pemegang Kerja Teknisnya sudah bersertifikasi N4 atau N5 ketika berangkat ke Jepang.

## Hal yang penting dalam memilih Organisasi Pengirim (SO) Luar Negeri

### Contoh Upaya SO

[ Contoh 3]

SO membangun sistem komunikasi supaya Pemegang Kerja Teknis dapat berkomunikasi dengan mentor/penasehat dari SO atau staf kantor perwakilan di Jepang. Mengupayakan supaya hubungan yang erat sudah terjaring sebelum keberangkatan antara Pemegang Kerja Teknis dengan staf dari SO atau perwakilan SO di Jepang, sehingga terbangun kepercayaan dalam hubungannya. Dengan demikian, terdapat suasana atau sistem yang memudahkan komunikasi dengan staf SO setelah berangkat ke Jepang, bukan hanya mengenai urusan kerja, tetapi juga mengenai kejadian sehari-hari dan lainnya. Karena Pemegang Kerja Teknis mudah menyampaikan perasaan apa adanya kepada staf SO, maka permasalahan dapat dibicarakan sejak dini dan tercegah terjadinya permasalahan besar secara mendadak.

Kemudian, dengan memperhatikan sikap dan karakteristik kepribadian Pemegang Kerja Teknis selama pelatihan di SO dan menyampaikannya ke AO di Jepang sebelumnya, AO dapat mengenal karakteristik Pemangan Kerja Teknis, dan memberikan bimbingan kerja yang lebih sesuai dengan kepribadian mereka.

Selain itu, ketika Pemegang Kerja Teknis mengalami masalah, SO menanggapi secara individual dan mendukungnya. Dalam hal Pemegang Kerja Teknis dirawat di rumah sakit, staf kantor perwakilan SO di Jepang mengunjungi rumah sakit, dan SO menghubungi keluarga Pemegang Kerja Teknis, melaporkan status rawat inap dari waktu ke waktu, berusaha untuk menghilangkan kecemasan Pemegang Kerja Teknis maupun keluarganya.

[Contoh 4]

Divisi Bisnis Jepang dari SO membangun sistem komunikasi antara Pemegang Kerja Teknis, keluarganya, dan semua kontak AO, sehingga mereka dapat saling mengkontak kapan saja. Komunikasi dengan keluarganya dilakukan secara aktif, seperti dengan diadakan pertemuan sebelum keberangkatan Pemegang Kerja Teknis, dan lainnya. Komunikasi lebih diaktifkan pada masa yang umumnya Pemegang Kerja Teknis cenderung merasa cemas, seperti ketika mereka baru datang di Jepang, ketika mau mulai dan ketika 1bulan berlalu sesudah mulai Magang Kerja, menjelang ujian peralihan status, dan sebagainya, sehingga Pemegang Kerja Teknis dapat merasa “Saya bukan sendirian”, tenang dan konsentrasi untuk Magang Kerjanya. Kemudian, staf orang Jepang yang menguasai Bahasa Jepang maupun Bahasa Ibunya memberikan informasi yang akurat ketika terjadi bencana.

<Sistem tindak lanjut ketika terjadi bencana>

- ① Mengkonfirmasi status Pemegang Kerja Teknis
- ② Berbagi informasi melalui jaringan SNS internal OS
- ③ Melaporkan status Pemegang Kerja Teknis kepada keluarganya di negara asal